

ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP WACANA KRITIK SOSIAL DALAM LAGU-LAGU KARYA IKSAN SKUTER DALAM ALBUM VIS A VIS (2025) MELALUI PENDEKATAN NORMAN FAIRCLOUGH

Benigna Lestari Da Conceicao Cardoso

Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu
Buana Yogyakarta

Email: benignalestaridacc@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana kritis terhadap wacana kritik sosial dalam lagu-lagu karya Iksan Skuter dalam album Vis A Vis (2025) dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Album ini dipilih karena memuat representasi fenomena sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia, seperti ketidakadilan, pembungkaman, polarisasi media, relasi kuasa dan kegelisahan masyarakat terhadap dinamika sosial politik dan lingkungan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosiokultural sesuai dengan tiga dimensi model Fairclough. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi lirik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Iksan Skuter membangun kritik sosial melalui penggunaan metafora, repetisi, diksi simbolik, serta struktur naratif yang menempatkan masyarakat sebagai subjek yang mengalami ketimpangan sosial. Pada dimensi praktik diskursif, proses produksi dan konsumsi teks dipengaruhi oleh posisi Iksan sebagai musisi yang dekat dengan realitas sosial. Kemudian pada dimensi praktik sosiokultural, lagu-lagu dalam album Vis A Vis menggambarkan relasi kuasa yang timpang, hegemoni politik serta resistensi masyarakat melalui ekspresi musikal. Temuan penelitian menegaskan bahwa wacana kritik sosial dalam karya Iksan Skuter tidak hanya bersifat ekspresif, tetapi juga ideologis, karena berupaya membuka ruang kesadaran kritis terhadap realitas sosial di Indonesia.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Kritik sosial, Iksan Skuter, Vis A Vis.

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF SOCIAL CRITICISM DISCOURSE IN IKSAN SKUTER'S SONGS IN THE *VIS A VIS* (2025) ALBUM THROUGH NORMAN FAIRCLOUGH'S APPROACH

Benigna Lestari Da Conceicao Cardoso

Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu
Buana Yogyakarta

Email: benignalestaridacc@gmail.com

ABSTRACT

*This study aims to analyze critical discourse toward social criticism discourse in Iksan Skuter's songs from the album *Vis A Vis* (2025) using Norman Fairclough's critical discourse analysis model. This album was selected because it contains representations of social phenomena relevant to Indonesian society, such as injustice, silencing, media polarization, power relations, and public anxiety regarding socio-political and environmental dynamics. The research employs a qualitative approach with text analysis, discursive practice, and sociocultural practice techniques in accordance with Fairclough's three-dimensional model. Data were collected through observation and lyric documentation. The findings indicate that Iksan Skuter constructs social criticism through the use of metaphors, repetition, symbolic diction, and narrative structures that position society as subjects experiencing social inequality. Within the dimension of discursive practice, the processes of text production and consumption are influenced by Iksan's position as a musician closely connected to social realities. Furthermore, within the sociocultural practice dimension, the songs in *Vis A Vis* depict unequal power relations, political hegemony, and societal resistance expressed through musical forms. The study concludes that the social criticism discourse in Iksan Skuter's works is not only expressive but also ideological, as it seeks to open spaces for critical awareness of Indonesia's social realities.*

Keywords: Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Social Criticism, Iksan Skuter, *Vis A Vis*.